



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Peningkatan Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi Menggunakan *Mind Mapping* Dengan Media *Canva* Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Jatikalen

Oleh:

Uun Andika Putri¹, Sri Lestari², Moh. Kasir³

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun;* ³*SMPN 1 Jatikalen*
putriunandika@gmail.com¹, lestarisri@unipma.ac.id², mohkasir63@gmail.com³

Volume 21 Nomor 1 April 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History_Submission: 08-03-2023_Revised: 18-03-2023 Accepted: 10-04-2023 Published:18-04-2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the increase in student achievement in the material of summarizing fictional storylines using mind mapping with Canva media. The subjects of this study were 20 students in class VII A at SMPN 1 Jatikalen. This study used a comparative descriptive approach in which data were collected using test instruments, observation instruments and questionnaire instruments. This research lasted for two cycles. The data presented starts from pre-cycle to cycle II. The results of this study are; 1) Acquisition of increased value is marked by an increase in the highest value from pre-cycle to cycle II. The highest value sequentially in each cycle, namely 8; 85; and 90. 2) There is an increase in learning achievement classically in the learning mastery of students. The percentage increase in learning completeness sequentially in each cycle, namely; 10%, 40%, and 80%. 3) Acquisition of the average value of students also increases in each study. The increase in the average value of students sequentially in each cycle namely 51,25; 66; and 79.

Keywords: *Summarizing; Mind Mapping; Canva.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa pada materi merangkum alur cerita fiksi menggunakan mind mapping dengan media canva. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A di SMPN 1 Jatikalen yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif yang datanya diambil menggunakan instrumen tes, instrumen observasi dan instrumen angket. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Data yang disajikan dimulai dari prasiklus hingga siklus II. Hasil dari penelitian ini yaitu; 1) Perolehan nilai meningkat ditandai dengan meningkatnya nilai tertinggi dari prasiklus hingga siklus II. Nilai tertinggi secara berurutan pada tiap siklus yaitu 80; 85; dan 90. 2) Terjadi peningkatan prestasi belajar secara klasikal pada ketuntasan belajar peserta didik. Presentase kenaikan ketuntasan belajar secara berurutan pada tiap siklus yaitu; 10%, 40%, dan 80%. 3) Perolehan nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan pada tiap pembelajaran. Kenaikan nilai rata-rata siswa secara berurutan pada tiap siklus yaitu 51,25; 66; dan 79.

Kata Kunci: *Merangkum; Mind Mapping; Canva.*

A. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mewujudkan pengembangan kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Keterampilan bersastra dapat dikembangkan melalui kegiatan mendengarkan, memahami, dan mengapresiasi

sebuah karya sastra. Sedangkan keterampilan berbahasa dapat dikembangkan melalui empat kegiatan atau keterampilan. Salah satunya adalah dengan kegiatan menulis. Proses pembelajaran sekarang ini dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka. Karakteristik kurikulum merdeka adalah mengembangkan *soft skills*, fokus pada materi yang esensial dan relevan dengan lingkungan peserta didik, pembelajaran yang fleksibel yang disesuaikan dengan tingkat capaian masing-masing peserta didik. Dalam sebuah pembelajaran harus memperhatikan capaian pembelajaran yang selanjutnya akan diturunkan menjadi sebuah tujuan pembelajaran. Pembagian capaian pembelajaran didasarkan pada fase perkembangan peserta didik. Pembagian fase untuk anak usia SMP adalah fase D. Salah satu capaian pembelajaran di fase D adalah mengenai materi buku fiksi dan non fiksi. Pada capaian pembelajaran tersebut terbagi ke dalam beberapa tujuan pembelajaran, salah satunya adalah peserta didik mampu menulis rangkuman menggunakan peta pikiran.

Keterampilan menulis keterampilan seseorang dalam mencurahkan ide, pendapat, dan perasaan lewat sebuah tulisan. Sejalan dengan hal tersebut, Tarigan (2008: 3), berpendapat bahwa kegiatan menulis adalah keterampilan berbahasa yang bersifat produktif atau menghasilkan sebuah karya atau lisan dan bersifat ekspresif karena dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh penulis. Kegiatan menulis tidak hanya sekadar mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan saja. Namun juga harus memenuhi unsur tertentu. Unsur yang harus terpenuhi dalam kegiatan menulis adalah; (1) penulis, orang yang mencurahkan ide, pendapat, dan perasaan lewat sebuah tulisan; (2) isi tulisan atau pesan dalam tulisan, gagasan atau ide atau perasaan yang ingin diungkapkan penulis; (3) media dan (4) pembaca, orang yang menerima pesan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hal di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan untuk ide, pendapat, dan perasaan seseorang kepada pihak luar melalui sebuah tulisan. Agar tulisan dapat tepat sasaran dan dipahami oleh pihak luar, maka perlu adanya dukungan berupa keterpahaman penulis dalam menggunakan bahasa, struktur, kosa kata tata bahasa, dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang tepat. Setiap penulis memiliki tujuan dalam membuat sebuah tulisan. Tujuan dalam membuat tulisan juga bermacam-macam. Menurut Suparno dan Mohammad Yunus (2008: 37), tujuan seseorang dalam membuat tulisan adalah merangsang pembaca tulisan untuk berpikir, mengetahui hal baru, meningkatkan gairah beropini, membuat mengerti, menginspirasi, dan menghayati nilai yang ada dalam sebuah tulisan. Menurut Semi (2007: 14—21), salah satu tujuan dari menulis adalah merangkum. Tujuan dalam merangkum adalah memudahkan pembaca dalam mempelajari suatu hal.



Menurut Djurhani dalam Adani (2019) rangkuman adalah hasil dari sebuah ringkasan tulisan maupun pembicaraan yang tulis kembali dengan uraian yang lebih singkat dan terstruktur. Dengan demikian, maka rangkuman adalah bentuk tulisan yang tujuannya untuk meringkas tulisan atau pembicaraan panjang menjadi lebih singkat dan mudah dipahami pembaca dengan memperhatikan keproporsionalannya dan urutan gagasannya. Agar pembelajaran merangkum dapat berjalan efektif, guru perlu menggunakan kreatifitasnya. Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam membuat tulisan berupa rangkuman. Sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada, maka rangkuman yang dibuat adalah mengenai buku atau cerita fiksi. Maka, dalam pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi, penulis menggunakan model peta pikiran atau *Mind Mapping* dengan media *Canva*.

Penelitian terkait menulis menggunakan *Mind Mapping* bukan pertama kali diterapkan. Penelitian yang hamper sama telah dilakukan oleh Meli Yonani, dkk (2021) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (Mind Mapping peta konsep) terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil Belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi. Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Ikbal (2021) dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Model Pembelajaran Mind Mapping pada Siswa Kelas IX*. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis cerpen. Salah satu unsur buku fiksi adalah alur. Alur adalah salah satu unsur fiksi paling penting dibandingkan unsur yang lainnya. Alur sebagai dasar sebuah cerita atau kisah. Oleh karena itu, alur dalam sebuah cerita atau kisah harus saling berhubungan. Keterpaduan antar bagian cerita diperoleh melalui tahapan alur. Tahapan alur adalah (1), penyituasian (*situation*), pemunculan konflik (*generating circumstances*), peningkatan konflik (*rising action*), Klimaks (*climax*), dan penyelesaian (*denouement*).

Mind Mapping adalah salah satu alternatif model pembelajaran. Menurut Michalko (Tony Buzan 2012: 6), *Mind Mapping* dapat membuat seseorang fokus terhadap apa yang sedang dibahas, keterkaitan antar susunan pesan atau data, dan dapat membuat seseorang memiliki ingatan terhadap pesan atau data lebih lama. *Canva* adalah aplikasi design grafis yang memiliki berbagai macam template design menarik. Penggunaan *canva* sebagai media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran. Terutama bagi peserta didik, aplikasi *canva* dapat meningkatkan kreatifitas. Salah satu template design yang tersedia dalam aplikasi *canva* adalah template *Mind Mapping*.



Dengan menggunakan *canva* sebagai media pembuatan *Mind Mapping*, siswa juga dapat dilatih melakukan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan media *canva* pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 1 Jatikalen.

B. METODE PENELITIAN

Periode waktu pelaksanaan penelitian yaitu selama dua bulan, yaitu mulai bulan Maret—April 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Jatikalen tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus. Didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut Arikunto (2013: 203), instrument adalah alat yang dibuat untuk mengumpulkan data sehingga data lebih mudah untuk diolah. Data diambil menggunakan instrumen tes, instrumen observasi dan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif. Peningkatan kemampuan siswa diukur menggunakan pedoman penilaian yang disepakati antara peneliti dan guru mata pelajaran. Berikut adalah pedoman penilaian kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *mind mapping* dengan media *canva*.

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kelengkapan tahapan alur	Penulisan tahapan alur lengkap (kelima tahapan dituliskan)	4
		Tiga sampai empat tahapan alur dituliskan, sementara satu sampai dua tahapan tidak dituliskan	3
		Satu sampai dua tahapan alur dituliskan, sementara tiga sampai empat tahapan tidak dituliskan	2
		Tidak menuliskan tahapan alur dengan benar (seluruh kriteria tidak terpenuhi)	1
2	Kesesuaian isi	Isi rangkuman pada setiap tahapan alur cerita fiksi sesuai dan tepat	4
		Isi rangkuman pada setiap tahapan alur cerita fiksi sesuai	3
		Isi rangkuman pada setiap tahapan alur cerita fiksi kurang sesuai	2
		Isi rangkuman pada setiap tahapan alur cerita fiksi tidak sesuai	1
3	Penggunaan Kalimat	Penggunaan kalimat sangat baik, pola kalimat baik, dan menggunakan kalimat efektif.	4
		Penggunaan kalimat cukup baik, pola kalimat cukup baik, dan menggunakan kalimat yang kurang efektif.	3
		Penggunaan kalimat cukup, pola kalimat kurang sesuai dan kurang efektif.	2



		efektif	
		Pembentukan kalimat dan pola kalimat yang disusun tidak sesuai serta menggunakan kalimat tidak efektif.	1
4	Mekanik	Penggunaan aturan penulisan sangat baik, makna tulisan tidak membingungkan, terjadi kesalahan penulisan sesuai PUEBI (kesalahan sangat sedikit)	4
		Penggunaan aturan penulisan baik, makna tulisan tidak membingungkan, terjadi kesalahan penulisan sesuai PUEBI (kesalahan muncul beberapa kali)	3
		Penggunaan aturan penulisan cukup, makna tulisan membingungkan, terjadi kesalahan penulisan sesuai PUEBI (kesalahan sering muncul)	2
		Penggunaan aturan penulisan kurang, makna tulisan membingungkan, terjadi kesalahan penulisan sesuai PUEBI (banyak kesalahan).	1
5	Kreatifitas	Pilihan warna menarik, tata letak proporsional, keterbacaan tulisan baik.	4
	design	Pilihan warna menarik, tata letak tidak proporsional, keterbacaan tulisan baik	3
		Pilihan warna menarik, tata letak tidak proporsional, tulisan sulit dibaca	2
		Pilihan warna tidak menarik, tata letak tidak proporsional, tulisan sulit dibaca	1
Skor Maksimal			20

Untuk menghitung kemampuan siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui kemampuan siswa digunakan pedoman predikat nilai. Predikat merupakan nilai yang mewakili capaian siswa dihitung berdasarkan KKM. KKM Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Jatikalen adalah 75. Interval predikat nilai dapat diperoleh dari selisih nilai 100 dengan KKM kemudian dibagi 3. Sehingga diperoleh interval predikat sebagai berikut. Oleh karena itu interval yang digunakan adalah 8 atau 9.

Tabel 2.2 Pedoman Predikat Nilai Siswa

Interval nilai	Predikat
93 — 100	Sangat baik
84 — 92	Baik
75 — 83	Cukup
< 75	Kurang



Berdasarkan predikat yang telah didapat, siswa akan dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 75 menyesuaikan dengan KKM yang ditetapkan. Secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila sebanyak 75% siswa mendapatkan nilai 75 ke atas. Apabila peningkatan kemampuan penulisan siswa telah mencapai 75%, maka penelitian akan dihentikan. Untuk mengukur perilaku siswa selama proses pembelajaran, digunakan skala likert sebagai berikut pedoman penilaian.

Tabel 2.3 Skala Likert

Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Peneliti menggunakan presentase untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Mind Mapping* dengan media *canva* dalam penulisan rangkuman alur. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah nilai maksimal

Berdasarkan presentase yang diperoleh, akan interpretasi skor yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Interpretasi Skor yang Diperoleh

Presentase	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang



0% - 20%	Sangat Kurang
----------	---------------

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data prestasi belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan media *canva* yang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Peningkatan Kemampuan Siswa

Nilai Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Tertinggi	80	85	90
Terendah	35	50	70
Ketuntasan	10%	40%	80%
Ketidaktuntasan	90%	60%	20%
Rata-rata	51,25	66	79

Observasi perilaku siswa di kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung guna mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan media *canva* dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Tingkat Keefektifan Pembelajaran

Siklus	Presentase	Kategori
Prasiklus	28%	Kurang
Siklus I	54%	Cukup
Siklus II	86%	Sangat Baik

1. Prasiklus

Kondisi awal proses pembelajaran di kelas VII A pada materi merangkum menggunakan peta konsep masih kurang efektif. Banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar. Hasil belajar diperoleh dari tes menulis rangkuman alur cerita fiksi secara mandiri. Hasil tes prasiklus dipaparkan pada tabel di bawah ini dengan mengurutkan nilai tertinggi ke nilai terendah.



Tabel 3.3 Nilai Prasiklus

80	75	70	65	60
60	55	55	55	55
45	45	45	40	40
40	35	35	35	35

Perolehan hasil nilai prasiklus siswa per individu pada materi menulis rangkuman alur cerita fiksi hanya mencapai ketuntasan sebesar 10% dari jumlah 20 siswa. Sedangkan ketidaktuntasan mencapai 90%. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 51,25. Melalui hasil observasi pada pembelajaran prasiklus, didapatkan hasil keefektifan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa sebesar 28%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa siswa masih kurang dapat menyimak guru pada proses pembelajaran, siswa kurang dapat berinteraksi antar teman maupun dengan guru, siswa belum memiliki rasa percaya diri dalam mengungkapkan suatu tanggapan, siswa belum memiliki kemampuan dalam membuat simpulan dan kurang memahami materi rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* secara individu. Dikarenakan hasil yang kurang maksimal, maka perlu adanya refleksi dan perbaikan dalam membuat rancangan dan pelaksanaan pembelajaran di siklus selanjutnya yaitu, pada siklus 1.

2. Siklus I

Pada siklus I, perencanaan pembelajaran dibentuk dalam bentuk modul ajar. Peneliti menyiapkan pedoman penilaian tes dan pedoman observasi yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran di siklus 1. Pada siklus 1, kegiatan belajar dilakukan secara berkelompok. Ketika di dalam kelas, siswa membuat kerangka design pada kertas HVS untuk kemudian dilanjutkan menjadi tugas rumah. Pemberian tugas rumah hanya dilakukan untuk membuat design peta konsep atau *Mind Mapping* pada aplikasi *canva*. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota. Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus 1, maka diperoleh prestasi belajar siswa yang dipaparkan pada tabel di bawah ini dengan mengurutkan nilai tertinggi ke nilai terendah.

Tabel 3.4 Nilai Siklus I

85	85	85	85	75
75	75	75	65	65
65	65	55	55	55
55	50	50	50	50



Hasil belajar siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siklus I secara klasikal menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 40%. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 8 orang dan tidak tuntas sebanyak 12 orang atau 60%. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 66. Walaupun hasil sudah menunjukkan peningkatan, namun jumlah ketuntasan siswa masih kurang.

Berdasarkan proses observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan perolehan presentase yang menunjukkan keefektifan pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan media *canva* yaitu sebesar 54%. Pada siklus I terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa jika dibandingkan pada prasiklus. Meskipun begitu, masih banyak aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan media *canva* dengan baik. Berdasarkan hasil belajar dan hasil pengamatan pada siklus I, diketahui adanya peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa yang lebih baik daripada sebelumnya pada prasiklus. Namun peningkatan tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal atau belum berhasil. Sehingga, dirasa masih diperlukan perbaikan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan materi menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan model *Mind Mapping* dengan media *canva*. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran beserta pedoman tes dan pedoman observasi berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan siklus I. Sehingga perencanaan pembelajaran dan instrumen yang diperlukan sudah melalui tahap perbaikan dari siklus sebelumnya. Kegiatan belajar dilakukan secara berkelompok. Ketika di dalam kelas, siswa membuat kerangka design pada kertas HVS untuk kemudian dilanjutkan menjadi tugas rumah. Pemberian tugas rumah hanya dilakukan untuk membuat design peta konsep atau *Mind Mapping* pada aplikasi *canva*. Tugas yang sudah dikerjakan secara lengkap dengan designnya, selanjutnya akan dipresentasikan di kelas. Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II, maka diperoleh hasil belajar siswa dalam bentuk nilai dan hasil pengamatan perilaku siswa sebagai berikut. Daftar nilai disajikan dalam bentuk tabel dengan mengurutkan nilai tertinggi ke nilai terendah.

Tabel 3.4 Nilai Siklus II

90	90	90	90	80
80	80	80	80	80
80	80	75	75	75
75	70	70	70	70

Hasil belajar siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siklus II
Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371 | e-ISSN 2598-8735



menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan sebesar 80%. Sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas hanya sebesar 20%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 79. Secara klasikal, nilai tersebut sudah memenuhi batas KKM yaitu di atas 75. Dikarenakan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan model *Mind Mapping* dengan media *canva* telah mencapai 75% lebih, maka siklus akan dihentikan dan hasil dari siklus II dinyatakan tuntas atau berhasil. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, didapatkan perolehan presentase yang menunjukkan keefektifan pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan media *canva* yaitu sebesar 86%. Pada siklus ini, terlihat aktivitas siswa meningkat jika dibandingkan pada siklus yang pertama. Pada siklus II, siswa mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan dirinya, menyimak pembelajaran dengan lebih baik, lebih berani berinteraksi dengan teman kelompoknya maupun memberikan tanggapan terhadap kelompok lain, menunjukkan perilaku yang lebih tenang dan kondusif jika dibandingkan dengan siklus I, dan antusias terhadap pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan media *canva*.

D. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan adalah terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan *Mind Mapping* dengan menggunakan media *canva*. Peningkatan tersebut terlihat pada uraian berikut.

1. Terjadi peningkatan pada hasil belajar pada siswa dimulai dari prasiklus sampai siklus II. Perolehan nilai tertinggi pada prasiklus adalah 80, pada siklus pertama adalah 85, kemudian pada siklus kedua adalah 90. Perolehan nilai rata-rata pada prasiklus adalah 52,25, kemudian 66 pada siklus pertama dan 79 pada siklus kedua. Hasil presentase ketuntasan prestasi belajar juga meningkat. Pada prasiklus hanya memperoleh ketuntasan sebesar 10%, pada siklus pertama mengalami kenaikan namun hanya memperoleh presentase sebesar 40%, dan pada siklus kedua mengalami peningkatan yang lebih baik yaitu sebesar 80%.
2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi oleh guru mata pelajaran. Peningkatan memiliki presentase 86% dan dapat dilihat karena siswa lebih percaya diri terhadap kemampuan dirinya, menyimak pembelajaran dengan lebih baik, lebih berani berinteraksi dengan teman kelompoknya maupun memberikan tanggapan terhadap kelompok lain, menunjukkan perilaku yang lebih tenang dan kondusif jika dibandingkan dengan siklus I, dan antusias terhadap pembelajaran menulis rangkuman alur



Jadi, penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan media *canva* pada pembelajaran menulis rangkuman alur cerita fiksi siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Jatikalen sangat efektif untuk dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Adani, Nadhilah. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Membuat Rangkuman Alur Buku Fiksi oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikbal. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Model Pembelajaran Mind Mapping pada Siswa Kelas IX*. *Journal of Education Action Research*: Vol. 5, No. 4, November 2021, 446—471
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*: Bandung. Angkasa.
- Suparno dan Muhammad Yunus 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yonani, Meli, dkk. 2021. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (Mind Mapping Peta Konsep) terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*: Vol 2, Juli 2021, 671—678

